



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL  
FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI**

**APRIANTO BAGAS SAPUTRO**

**2021010012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III**

**TAHUN AKADEMIK**

**2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN SPIRITUAL EMOTIONAL  
FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI**

Karya Tulis Ilmiah ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk  
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

**APRIANTO BAGAS SAPUTRO**

**2021010012**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**TAHUN AKADEMIK**

**2023/2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprianto Bagas Saputro

NIM : 2021010012

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 2 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



(Aprianto Bagas Saputro)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprianto Bagas Saputro

NIM : 2021010012

Program Studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal: 2 Mei 2024

Yang Menyatakan


(Aprianto Bagas Saputro)

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aprianto Bagas Saputro NIM 2021010012 dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 25 April 2024

Pembimbing



Bambang Utoyo, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tarnara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aprianto Bagas Saputro NIM 2021010012 dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 2 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua:

Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Penguji Anggota:

Bambang Utoyo, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”. Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan, dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa nikmat, iman, islam serta kesehatan sehingga penulis dapat sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
2. Kepada orang tua saya (Bapak Mujiyono dan Ibu Rahayu Winarni) yang sangat saya sayangi, yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, mendukung, dan meridhoi langkah saya sehingga saya dapat menjalankan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Kakak saya (Novita Angraeni) yang telah memberikan support, mendoakan, dan mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
4. Universitas Muhammadiyah Gombong dan Instansi terkait lainnya yang telah membantu mewujudkan mimpi saya untuk berkuliah.
5. Dr. Herniyatun, M.Kep Sp., Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Hendri Tamara Yudha, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bambang Utoyo, M.Kep selaku dosen Pembimbing Akademik dan selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing saya dengan

sabar dan memberikan support dan perhatian kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

8. Irmawan Andri, M.Kep selaku dosen yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan-masukan yang membangun, dan memfasilitasi demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh dosen DIII Keperawatan dan Staff Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah banyak mengajarkan hal sehingga banyak ilmu yang saya dapatkan.
10. Isnaeni umu Mahiyati yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan support, memotivasi saya, dan mendengarkan cerita saya.
11. Teman teman kampus saya yang selalu mendengarkan cerita saya, saling support, memotivasi, menghibur dikala beban tugas dan beban hidup melanda.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah masih banyak kekurangan dalam segi materi maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah di waktu yang akan datang. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Gombong, 2 Mei 2024

Penulis

(Aprianto Bagas Saputro)

Program Studi Keperawatan Program Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, Maret 2024

Aprianto Bagas Saputro<sup>1</sup>, Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>  
Email: [apriantobgs1@gmail.com](mailto:apriantobgs1@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

**Latar Belakang:** Hipertensi terjadi ketika tekanan darah sistolik meningkat diatas 140mmHg dan atau tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Faktor pemicu hipertensi yaitu, jenis kelamin, umur, obesitas, genetik, alkohol, stres, kurang berolahraga, asupan garam berlebih, merokok, dan riwayat keluarga dengan hipertensi. Hipertensi jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, dan ginjal. Gejala yang dialami hipertensi yaitu, pusing, nyeri, sulit tidur, mudah lelah, kepala terasa berat, dan leher tegang. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan teknik farmakologi dan non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi menurunkan tekanan darah yaitu melakukan terapi SEFT, dikarenakan terapi SEFT dapat membebaskan pikiran dalam energi tubuh sehingga merelaksasikan pembuluh darah dan dapat mengalirkan darah tanpa hambatan sehingga tidak terjadi hipertensi.

**Tujuan:** Mengambarkan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan nyeri akut dan kenyamanan.

**Metode:** Karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data didapatkan dari pengkajian, wawancara, dan observasi dengan tiga responden yang menderita hipertensi.

**Hasil:** Setelah dilakukan penerapan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) selama 3 hari berturut-turut tekanan darah ketiga klien menurun dengan rata-rata penurunan tekanan sistolik 5-10 mmHg dan diastolik 5 mmHg.

**Rekomendasi:** Penderita hipertensi dapat diatasi dengan terapi SEFT sebagai terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah.

**Kata Kunci;** Hipertensi, Nyeri akut, Terapi SEFT.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, March 2024

Aprianto Bagas Saputro<sup>1</sup>, Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>  
Email: [apriantobgs1@gmail.com](mailto:apriantobgs1@gmail.com)

**ABSTRACT**  
**NURSING CARE ON THE APPLICATION OF SPIRITUAL EMOTIONAL  
FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) ON BLOOD PRESSURE IN  
HYPERTENSION PATIENTS**

**Background:** Hypertension occurs when systolic blood pressure increases above 140 mmHg and/or diastolic pressure above 90 mmHg. Factors that trigger hypertension are gender, age, obesity, genetics, alcohol, stress, lack of exercise, excessive salt intake, smoking, and family history of hypertension. If hypertension is not treated immediately, it can cause complications such as heart disease, stroke and kidney disease. Symptoms experienced by hypertension are dizziness, pain, difficulty sleeping, getting tired easily, a heavy head and a tense neck. Hypertension treatment can be done using pharmacological and non-pharmacological techniques. One of the non-pharmacological treatments for lowering blood pressure is doing SEFT therapy, because SEFT therapy can free the mind from the body's energy so that it relaxes the blood vessels and allows blood to flow without obstacles so that hypertension does not occur.

**Objective:** Describe nursing care for hypertension elderly to full fin tense acute pain and comfort needs.

**Method:** This scientific paper was descriptive with a case studi approached. Data obtained from studied, interviews and observations with three respondents who suffered from hypertension.

**Result:** After implementing Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy for 3 consecutive days, the three clients' blood pressure decreased with an average decrease in systolic pressure of 5-10 mmHg and diastolic pressure of 5 mmHg.

**Recommendation:** Hypertension sufferers can be treated with SEFT therapy as a non-pharmacological therapy to lower blood pressure.

**Keywords;** *Acute pain, Hypertension, SEFT therapy.*

---

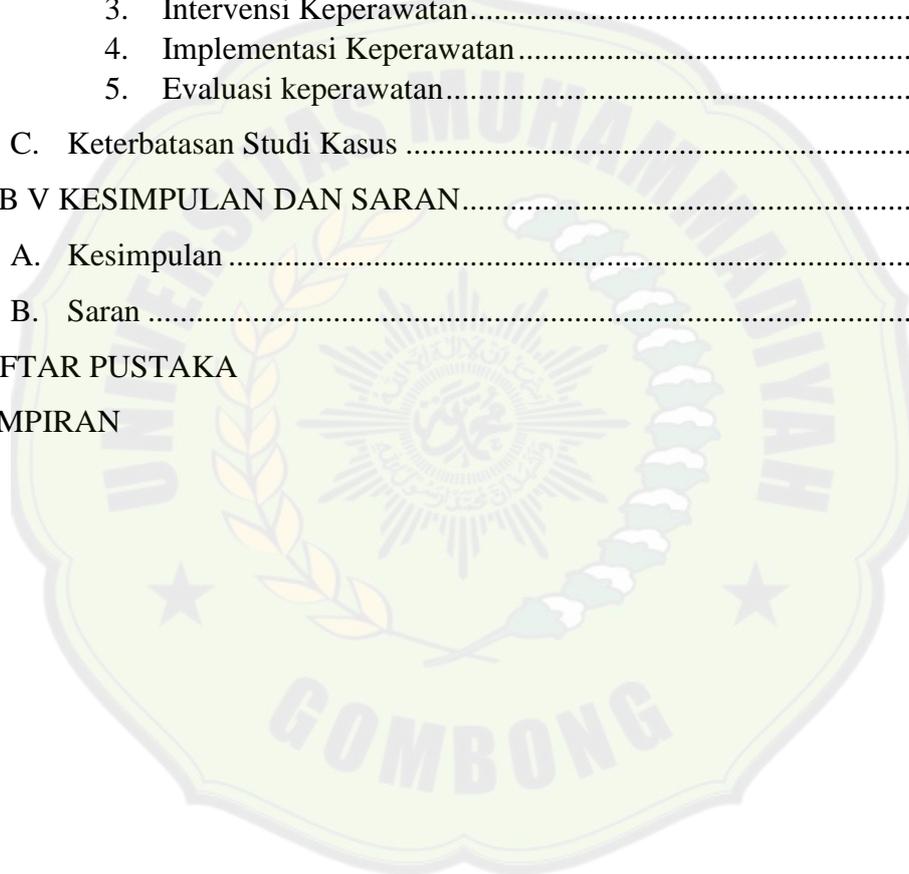
<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

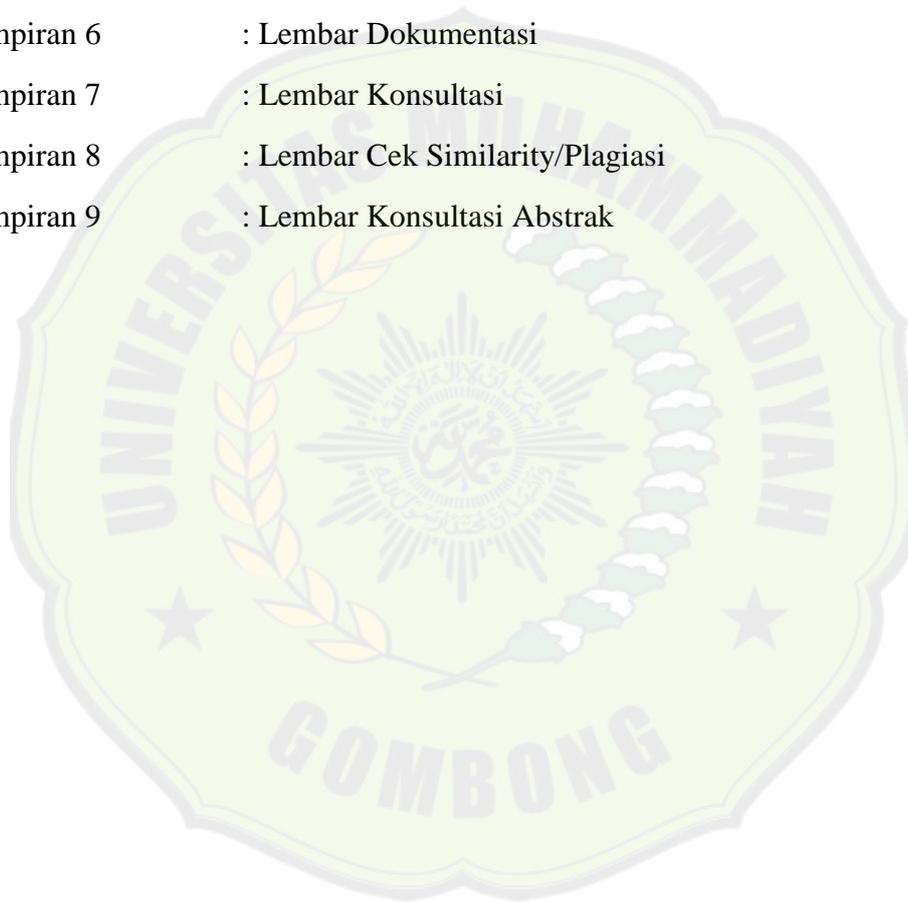
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsep Hipertensi.....	7
2. Konsep Tekanan Darah .....	10
3. Konsep Asuhan Keperawatan .....	14
4. Konsep Terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) ..	18
B. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE STUDI KASUS .....	24
A. Metode Studi Kasus .....	24
B. Subyek Studi Kasus .....	24
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	25
D. Definisi Oprasional .....	25
E. Instrumen Studi Kasus .....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27

G. Etika Studi Kasus.....	29
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Studi Kasus.....	31
1. Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan.....	31
2. Penerapan Tentang Variable Studi Kasus Yang Mengacu Pada Tujuan Khusus.....	31
B. Pembahasan.....	44
1. Pengkajian.....	44
2. Diagnosa Keperawatan.....	47
3. Intervensi Keperawatan.....	48
4. Implementasi Keperawatan.....	51
5. Evaluasi keperawatan.....	52
C. Keterbatasan Studi Kasus .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar PSP  
Lampiran 2 : Lembar Informed Consent  
Lampiran 3 : Askep klien 1, 2, dan 3  
Lampiran 4 : Lembar Observasi  
Lampiran 5 : Lembar SOP  
Lampiran 6 : Lembar Dokumentasi  
Lampiran 7 : Lembar Konsultasi  
Lampiran 8 : Lembar Cek Similarity/Plagiasi  
Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Abstrak



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasionl .....	25
Tabel 4. 1Evaluasi Tekanan Darah dan Tingkat Nyeri Setelah Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi juga disebut sebagai tekanan darah tinggi, adalah suatu kondisi arteri darah yang menghalangi kemampuan jaringan tubuh untuk menerima oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah ke jaringan tubuh (Aditya & Khoiriyah, 2021). Hipertensi juga biasa disebutkan jika mana keadaan dari tekanan darah pada sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan diastolik  $\geq 90$  mmHg yang hal itu dapat berakibat pada gejala lanjut seperti stroke maupun penyakit jantung koroner hingga hal tersebut menyebabkan kematian (Anam et al., 2020). Ada beberapa faktor penyebab hipertensi yang dibagi menjadi 2 yaitu Penyebab hipertensi primer sebagai contohnya obesitas, usia, keturunan, kurang aktivitas fisik, terlalu banyak makan garam, beban kerja, merokok, dan stress. Sedangkan menyebabkan hipertensi sekunder adalah mengkonsumsi obat-obatan tertentu, penyakit kelenjar tiroid, penyakit ginjal, kelainan bawaan pada pembuluh darah, kecanduan alkohol dan tumor kelenjar adrenal. (Kiki & Fadhila, 2021).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, sekitar 22% populasi global didiagnosis menderita hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di seluruh dunia. Jumlah orang yang terkena hipertensi diperkirakan meningkat setiap tahunnya, mencapai 1,5 miliar pada tahun 2025. Selain itu, komplikasi penyakit ini diperkirakan menjadi penyebab 9,4 juta kematian setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2019). Menurut Riskesdas 2018 prevalensi yang terkena hipertensi berdasarkan hasil riset penduduk Indonesia sebesar 34,1% pada usia 18 tahun, paling tinggi terdapat di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan paling rendah terdapat di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi bisa terjadi pada kelompok umur dari mulai 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-63 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data dari Rikesdas tahun 2018 dilaporkan, di Provinsi Jawa Tengah sendiri prevalensi penduduk dengan penderita hipertensi sebanyak 37,57%. Pada wanita, prevalensi hipertensi sebanyak 40,17%, wanita lebih tinggi daripada laki-laki (34,83%). Seiring pertambahannya umur seseorang, prevalensi penderita akan semakin meningkat (Yuniati, 2022). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor dari 30 peserta yang menjadi responden terdapat 10 orang yang mengidap Hipertensi artinya 33,33% dari responden tersebut mengalami Hipertensi (Kiromah et al., 2022).

Tingginya angka hipertensi disebabkan oleh faktor antara lain, genetik, Pil KB, usia, jenis kelamin, stress, geografi, lingkungan, gaya atau pola hidup, garam dapur, dan merokok. Jika pasien yang telah lama terdiagnosa hipertensi dan tidak diobati akan menyebabkan komplikasi antara lain, stroke, serangan jantung, gagal jantung, gagal ginjal kronik, dan mata (retinopati hipertensif). Beberapa pasien yang menderita hipertensi biasanya mengalami tanda dan gejala seperti, sakit kepala parah, penglihatan kabur, telinga berdenging, kebingungan, detak jantung tidak teratur, nyeri dada, pusing, lemas, kelelahan, sulit bernafas, gelisah, mual atau muntah, epistaksis, terdapat darah dalam urin, peningkatan vena jugularis dan kesadaran menurun. Nyeri merupakan gejala yang menjadi salah satu manifestasi klinis oleh penderita hipertensi. Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional dimana seseorang yang mengalami nyeri merasa tidak nyaman dan nyeri hanya dapat dirasakan oleh penderita tersebut atau bersifat subjektif, untuk itu pasien dan keluarga pasien perlu mendapatkan informasi dari perawat mengenai terapi non farmakologi yang dapat membantu mengurangi skala nyeri akibat hipertensi. Nyeri pada pasien hipertensi sendiri disebabkan akibat perubahan struktur pembuluh darah sehingga terjadi penyumbatan pada pembuluh darah, kemudian terjadi vasokonstriksi dan terjadi resistensi pembuluh darah otak meningkat dan menyebabkan terjadinya nyeri kepala pada pasien hipertensi (Haryani & Misniarti, 2020).

Oleh karena itu, manajemen diri sendiri terhadap penyakit hipertensi merupakan faktor yang utama dalam menekan angka kematian dini. Manajemen diri dari penyakit hipertensi merupakan hal yang penting dari manajemen kasus hipertensi. Secara umum, ada dua terapi untuk menangani hipertensi: terapi farmasi dan non-farmakologis. Akan tetapi banyak orang yang tidak patuh minum obat farmakologi, hal ini bisa terjadi karena pada pasien hipertensi mempunyai ketaatatan untuk berobat yang rendah. Kepatuhan ini akan sulit tercapai pada pasien karena adanya pengertian yang kurang, hal lain seperti adanya efek samping pada penggunaan obat, penggunaan obat komplementer, harga obat yang kurang terjangkau oleh pasien, dan juga akses ke pelayanan kesehatan (Nurhanani et al., 2020).

Adapun teknik relaksasi adalah salah satu pengobatan non farmakologis, yaitu teknik pengolahan diri yang mana berlandaskan pada cara kerja system saraf parasimpatis dan simpatis. Selain menjaga tekanan darah agar tidak naik atau turun, relaksasi juga dapat membuat seseorang berada dalam keadaan tenang atau rileks dengan menurunkan detak jantung, yang merupakan cara lain kerja relaksasi dengan mekanisme autoregulasi untuk mengurangi stres dan ketegangan dalam jiwa (Saputra et al., 2020). Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh salah satu penulis diketahui bahwa dari 25 artikel terdapat 15 terapi komplementer yang bisa digunakan pada pasien hipertensi dalam menurunkan tekanan darah salah satunya adalah terapi SEFT (Kusuma et al., 2021).

Terapi SEFT sendiri merupakan doa yang panjatkan oleh klien ketika akan dimulai hingga pada sesi terapi tersebut selesai, yaitu pada fase set-up, tune-in, dan tapping (Kusuma et al., 2021). Adapun cara melakukan terapi SEFT adalah dengan cara melakukan sentuhan ringan (tapping) pada 18 titik meridian pada tubuh dan menstimulasi meridian pada tubuh pada 12 jalur utama. Tujuan utama dari melakukan tapping adalah untuk menyamakan energi tubuh dan akan membuat tubuh menjadi lebih rileks. Cara kerja terapi SEFT hampir mirip dari terapi akupunktur maupun akupresur, Emotional

Freedom Technique (EFT), hanya ditambahkan konsep spiritual maupun doa (Patriyani & Sulistyowati, 2022).

Manfaat dari terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) sendiri di antaranya adalah mengatasi masalah fisik dan emosional yang dapat menyebabkan pengeluaran hormon stres seperti epinefrin dan kortisol, yang dapat meningkatkan kerja jantung dan meningkatkan curah jantung. Karena jantung merupakan sistem pompa yang mengedarkan darah ke seluruh tubuh, maka diperlukan tekanan. Dua parameter utama yang menentukan seberapa besar tekanan yang dibutuhkan jantung adalah curah jantung dan resistensi perifer, atau tonus arteri melalui peningkatan kontraktilitas dan volume cairan (preload), peningkatan CO menyebabkan hipertensi. Aktivitas saraf simpatis yang berlebihan adalah penyebab utama kedua kondisi ini, karena menyebabkan peningkatan denyut jantung dan peningkatan redistribusi volume darah melalui vasokonstriksi. Kondisi normal menyebabkan tekanan perifer menurun dan CO meningkat sebagai respons terhadap peningkatan kebutuhan metabolisme jaringan tubuh. Hal ini selalu dalam keseimbangan sehingga tidak ada hipertensi (Grace et al., 2022).

Berdasarkan dari uraian di atas dan literature review peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tekanan darah pada penderita hipertensi masih menjadi salah satu masalah yang serius dikarenakan untuk tingkat kematian masih terbilang tinggi dan prevalensi penyakit hipertensi terus meningkat maka dari itu terdapat salah satu terapi komplementer yang mana dapat berpengaruh terhadap tekanan darah pasien hipertensi yaitu terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT). Maka daripada itu penulis tersebut tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” dari penerapan terapi ini diharapkan akan menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam memenuhi kebutuhan dari pasien

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan hasil dari pengkajian klien pada penderita hipertensi untuk kestabilan tekanan darah.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pada penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah.
- f. Mendeskripsikan tanda gejala sebelum diberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami resiko ketidakstabilan tekanan darah pada penderita hipertensi
- g. Mendeskripsikan tanda gejala setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami resiko ketidakstabilan tekanan darah pada penderita hipertensi

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Masyarakat**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat untuk memperluas informasi dan pengetahuan serta wawasan bagi klien serta keluarga klien dalam

mengatasi tekanan darah pada klien hipertensi dengan cara menerapkan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

## **2. Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan**

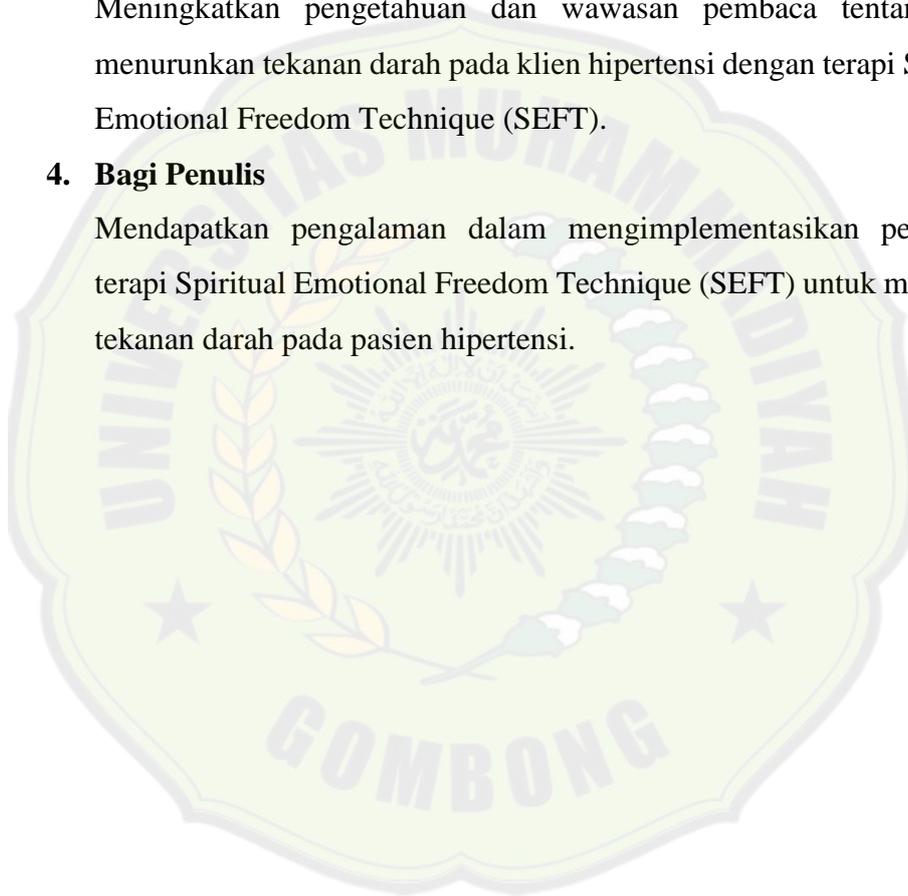
Dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini juga dapat memperluas wawasan ilmu dan teknologi tentang terapi non farmakologi yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

## **3. Bagi pembaca**

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembaca tentang cara menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi dengan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

## **4. Bagi Penulis**

Mendapatkan pengalaman dalam mengimplementasikan penerapan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk mengatasi tekanan darah pada pasien hipertensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Khoiriyah, K. (2021). Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 33.
- Anam, A., Setyo Upoyo, A., Isworo, A., Taufik, A., & Sari, Y. (2020). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hipertensi. In *Journal Of Community Health Development*.
- Eryanti, N., & Sugiharto, S. (2021). Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Sebagai Upaya Penurunan Hipertensi Pada Lansia: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1801–1808.
- Fatihah, W. M. (2019). Penerapan Evaluasi Keperawatan Terhadap Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(3), 28–31.
- Fitriani Agustina, & Afriani, B. (2023). Penerapan Manajemen Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Dismenorea. *Lentera Perawat*, 4(1), 24–30.
- Grace, F., Tarigan, N., Barus, Y., Limbong, T. S., Keperawatan, A., & Medan, W. (2022). Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Upt Puskesmas Medan Tuntungan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 8(1).
- Haryani, S., & Misniarti, M. (2020). Efektifitas Akupresure dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 21–30.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2019). D. K. D. & K. 2015-2017. J. E. (2019). Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi. *Journal*.
- Huzaimah, N., & Pratiwi, I. G. D. (2021). Therapeutic Touch Dan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 59.
- Kemenkes RI (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementrian Kesehat RI. Published online 2019:1-5. Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Jurnal*.
- Kepatuhan, H., Obat, M., Terhadap, A., Hidup, K., Pasien, P., Di, H., Jawa, P., Dedy Frianto, T., Fitriyani, A., Dinanti, D., Sari, K., Mutiah, M., Zein, M., Buana, U., Karawan, P., Karawang, J., & Barat, I. (n.d.). *Journal of Pharmaceutical and Sciences [Volume 6/No.*

- Kiki, ;, & Fadhila, N. (2021). *The Relationship Between Workload And The Incidence Of Hypertension In Purwodadi Public Market In Grobogan Distric Cental Java* (Vol. 6, Issue 1).
- Kiromah, N. Z. W., Ainni, A. N., & Fatimah, A. (2022). Education of Compliance Taking Medicine with Diabetes Mellitus and Hypertension at Pekuncen , Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. *The 16th University Research Colloquium 2022*, 290–295.
- Kurnia, V., Pauzi, M., Ramadanti, T., Gusmiati, R., Durratuzzahro Fitri, S., (2019). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) on Blood Pressure in Hypertensive Patients. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 07(01), 2023.
- Kusuma, W., Tiranda, Y (2021). Terapi Komplementer Yang Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Indonesia: Literature Review. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 1, Issue 2).
- Maswarni. (2020). *Keberhasilan Terapi Spritual Emotional Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Pandau Jaya Kec.Siak Hulu Kab.Kampar*.
- Mattalitti, St. F. O., Lestari, N., Wijaya, M. F., Jayakusuma, A., Lauddin, T., & Azis, D. S. (2021). Uji Perbandingan Efektivitas Kerja Anestetikum Lidokain dan Lidokain + Epinefrin Terhadap Rasa Nyeri. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 1(01), 48–57.
- Mayasari, C. D. (2019). The Importance of Understanding Non-Pharmacological Pain Management for a Nurse. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1), 35–42.
- Mayenti, F., & Sari, Y. (2020). Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 98.
- Mills, K. T., Stefanescu, A., & He, J. (2020). The global epidemiology of hypertension. *Nature Reviews Nephrology*, 16(4), 223–237.
- Muhammad, M. (2021). Pengaruh Terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) terhadap tekanan darah pada Penderita hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 100.
- Nurarif, A. H., Ginanjar, M. T., Permane, S. Y., & Nur, K. Z. (2022). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Tn. K Pasien Post Operasi TURP dengan Benigna Prostat Hyperplasia di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 913–918.
- Nurhanani, R., Setyawan Susanto, H., Udiyono (2020). *Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi (Studi*

*Pada Pasien Hipertensi Essential di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang) Relationship of knowledge factors with the Level of Antihypertension Drug Compliance (Study of Essential Hypertension Patients in the Working Area of Bandarharjo Health Center in Semarang City). 8(1).*

- Nurjanah, I. (2019). Kerja, (Seft) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah, Kencana] [Universitas B., & Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung. *Jurnal*.
- Rejo, & Nurhayati, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian, 18(2), 72–80.*
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi, 2(1), 42.*
- Rizal, L. K. (2019). Tujuan Dan Tahapan Pengkajian Dalam Proses Keperawatan. *Ilmu Keperawatan, 4.*
- Roza, R., Mulyadi, B., Nurdin, Y., & Mahathir, M. (2019). Pengaruh Pemberian Akupresur oleh Anggota Keluarga terhadap Tingkat Nyeri Pasien Nyeri Kepala (Chephalgia) di Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(3), 714.*
- Safitri, R. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien. *Journal Keperawatan, 3(42), 23–26.*
- Samsugito. (2019). *Gambaran Tingkat Stres Sebelum dan Sesudah Terapi Seft pada Remaja di SMAN 14 Samarinda (Vol. 2, Issue 2).*
- Saputra, R., Mulyadi, B., & Mahathir, M. (2020). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3), 942.*
- Uliyah, M. dkk. (2022). M. K. E. Keperawatan. U. S. Publishing. (2022). Modul Kuliah Etika Keperawatan. *Journal*.
- Yuniati, N. I. (n.d.). *Yuniati, Profil Pasien Hipertensi 140 Profil Pasien Hipertensi Di Puskesmas Purwokerto Utara.*
- Zebua, F. (2020). Pentingnya Perencanaan dan Implementasi Keperawatan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit. *OSF Preprints, 1–8.*

# LAMPIRAN



Lampiran 1

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI  
PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah peneliti yang berhasil dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”
2. Tujuan dari penelitian kasus ini adalah dapat memberikan manfaat berupa mengontrol nyeri dan tekanan darah pada pasien hipertensi, penelitian ini berlangsung selama 3 kali dalam 3 hari
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 085642595848.

Penulis

Aprianto Bagas Saputro

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 5

		<b>SOP Terapi SEFT (spiritual emotional freedom technique)</b>
1	Pengertian	Terapi <i>SEFT (spiritual emotional freedom technique)</i> adalah terapi dengan menggunakan gerakan sederhana yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah permasalahan sakit fisik maupun psikis, meningkatkan kinerja dan prestasi, meraih kedamaian dan prestasi serta kebermaknaan hidup.
2	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan Skala Nyeri</li> <li>2. Menurunkan tekanan darah</li> <li>3. Mengurangi kecemasan</li> </ol>
3	Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipertensi</li> <li>2. Nyeri kepala</li> <li>3. Stress dan kecemasan</li> </ol>
4	Kontraindikasi	-
5	Persiapan klien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan klien siap untuk dilakukan SEFT</li> <li>2. Jauhkan benda toxin ( jam,sabuk, handphone, laptop, cincin, pakaian yang wangi, atau benda yang berada di tubuh kita atau di depan kita di jauhkan)</li> <li>3. Anjurkan untuk meminum air putih terlebih dahulu ( untuk mencegah energi yang keluar saat tapping)</li> <li>4. Posisi SEFTer dengan pasien tidak boleh berhadapan karena adanya hantaran energi yang kkeeluar dari tubuh,dia njurkan untuk posisi menyamping antara SEFTer dengan pasien.</li> <li>5. Tentukan masalah yang akan di terapi. Masalah ini harus jelas dan spesifik,bisa dibayangkan atau dirasakan langsung</li> </ol>
6	Persiapkan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian yang nyaman dan longgar</li> <li>2. Air minum</li> </ol>
7	Fase awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan perkenalkan diri kepada klien</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Evaluasi dan validasi nama dan tanggal lahir klien</li> <li>3. Kontrak kerja dan waktunya</li> <li>4. Menyampaikan tujuan kerja</li> <li>5. Memberi kesempatan klien untuk bertanya</li> <li>6. Persiapkan alat</li> </ol>
8	Fase kerja	<p>Persiapan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan klien siap untuk dilakukan SEFT</li> <li>2. Jauhkan dari benda toxin (jam, sabuk, handphone, laptop, atau benda yang berada di sekitar kita yang dapat mengganggu)</li> <li>3. Anjurkan untuk meminum air putih terlebih dahulu (untuk mencegah energi yang keluar saat tapping)</li> <li>4. Posisi SEFTer dengan pasien tidak boleh berhadapan karena adanya hantaran energi yang keluar dari tubuh, dia dianjurkan untuk posisi menyamping antara SEFTer dengan pasien</li> <li>5. Tentukan masalah yang akan diterapi. Maslah ini harus jelas dan spesifik, bisa dibayangkan atau dirasakan langsung.</li> </ol> <p>Melakukan Set Up</p> <p>Ucapkan kalimat set up sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu di daerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit.</p> <p>Contoh: Ya Allah, meskipun saya menderita nyeri kepala yang sangat hebat, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.</p> <p>NB: Bila anda beragama lain, anda bisa mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan.</p> <p>Lakukan Tune In</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pikirkan dan bayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata pengingat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata pengingat terbaik, biasanya</li> </ol>

		<p>diambil dari kalimat yang kita pilih dalam set up, misalnya: rasa nyeri.</p> <p>2. Cara lain melakukan tune in ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan doa khusyuk: Saya ikhlas, saya pasrah padaMu Ya Allah.</p> <p>Lakukan Tapping</p> <p>Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak 5- 7 kali ketukan, sambil terus melakukan tune in (mengucapkan permasalahan yang sedang dialami klien). Adapun titik-titik tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cr = Crown, ada titik di bagian atas kepala</li> <li>2. EB = Eye Brow, ada titik permulaan alis mata</li> <li>3. SE = Side of the Eye, Di atas tulang di samping mata</li> <li>4. UE = Under the Eye, 2 cm di bawah kelopak mata</li> <li>5. UN = Under the Nose, Tepat di bawah hidung</li> <li>6. Ch = Chin, Di antara dagu dan bagian bawah bibir</li> <li>7. CB = Collar Bone, Di ujung tempat bertemunya tulang dada, <i>collar bone</i> dan tulang rusuk pertama</li> <li>8. UA = Under the Arm, Di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita)</li> <li>9. BN = Bellow Nipple, 2,5 cm di bawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara</li> </ol> <p>Versi lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. IH = Inside of Hand, Di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan</li> <li>11. OH = Outside of Hand, Di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak Tangan</li> </ol>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>12. Th = Thumb, Ibu jari di samping luar bagian bawah kuku</p> <p>13. IF = Index Finger, Jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku</p> <p>14. MF = Middle Finger, Jari tengah samping luar bagian bawah kuku</p> <p>15. RF = Ring finger, Jari manis di samping luar bagian bawah kuku</p> <p>16. BF = Baby finger, Di jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku</p> <p>17. KC = Karate Chop Di samping telapak tangan, bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate</p> <p>18. GS = Gamut Spot, Di bagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking</p> <p>Mengulang lagi tapping dari titik pertama hingga ke-17 (berakhir di karate chop). Dan diakhiri dengan mengambil nafas panjang dan menghembuskannya, sambil mengucapkan rasa syukur</p>
9	Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membersihkan alat</li> <li>2. Evaluasi Secara Objektif dan Subjektif</li> <li>3. Rencana tindak lanjut</li> <li>4. Cuci tangan dan ucapkan salam</li> </ol>
10	Hasil	Klien memiliki perasaan lega dengan beban yang dirasakan selama ini, misal kecemasan, rasa takut, stress, kecewa dan nyeri

Lampiran 6

**DOKUMENTASI  
PENERAPAN TERAPI SEFT**

**Klien 1**



**Klien 2**



**Klien 3**



**LEMBAR KONSULTASI**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA  
TIGA FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Aprianto Bagas Saputro  
NIM/NPM : 2021010012  
NAMA PEMBIMBING : Bambang Utoyo, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 17/10/2023	ACC Judul		
2.	Sabtu, 21/10/2023	Konsul BAB I menambahkan penyebab, dampak, penanganan		
3.	Sabtu, 4/11/2023	ACC BAB I melanjutkan BAB II dengan menambahkan teori tekanan darah		
4.	Sabtu, 11/11/2023	Konsul BAB II menambahkan pada perencanaan nyeri		
5.	Kamis, 16/11/2023	ACC BAB II melanjutkan BAB II		
6.	Selasa, 21/11/2023	Konsul BAB III memperbaiki kriteria inklusi dan ekskusi		
7.	Rabu, 22/11/2023	Konsul BAB III memperbaiki definisi operasional		

8.	Kamis, 23/11/2023	ACC BAB III dan sidang proposal		
9.	Rabu, 27/03/2024	Konsul BAB IV menambahkan pada bagian pembahasan pada BAB IV		
10.	Kamis, 18/04/2024	Konsul BAB IV memperbaiki pada bagian pembahasan pada BAB IV		
11.	Selasa, 23/04/2024	Konsul BAB IV menambahkan tanda gejala yang sama pada diagnosa dan pengertian menurut jurnal		
12.	Rabu, 24/04/2024	ACC BAB IV dan melanjutkan BAB V		
13.	Kamis, 25/04/2024	Konsul BAB V dan ACC persetujuan sidang hasil		
14.	Jum'at, 26/04/2024	Konsul ABSTRAK		
15.	Sabtu, 27/04/2024	ACC ABSTRAK		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

## LEMBAR CEK SIMILARITY/PLAGIASI

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.

Nama : Aprianto Bagas Saputro  
NIM : 2021010012  
Program Studi : Diploma III Keperawatan  
Hasil Cek : 29 %

Gombong, ... .. 29 April 2024

Pustakawan

  
(..Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

**LEMBAR KONSULTASI ABSTRAK**



**PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023/2024**

**LEMBAR KONSULTASI  
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Aprianto Bagas Saputro  
NIM : 2021010012  
Nama Pembimbing : Muhammad As'ad.,M.Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
		Acc Abstract		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)